

## Pemberdayaan masyarakat melalui proses pengorganisasian relawan : langkah awal dalam proses pembentukan fasilitas pendidikan anak dini usia (PADU) dengan pendekatan kemitraan rumah-selkolah-komunitas pada sebuah komunitas rural di daerah Bantul

Josephine Rosa Marieta, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20342561&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Kerjasama antara komunitas, sekolah dan orang tua merupakan sebuah alternatif pemecahan masalah adalah bidang pendidikan. Peran serta komunitas merupakan modal utama dalam perbaikan dunia pendidikan Indonesia, Intervensi ditujukan untuk meningkatkan peran serta komunitas, dalam hal ini adalah para relawan dalam upaya mencapai pendidikan yang berkualitas namun terjangkau bagi masyarakat pedesaan. Target intervensi adalah relawan yang memiliki perhatian mendalam terhadap dunia pendidikan. Kerelawanan adalah sebuah hal yang sangat penting, khususnya sebagai motor penggerak kegiatan dalam lingkungan masyarakat. Berbagai keuntungan yang dapat diambil dari kegiatan kerelawanan dan juga relawan dapat mengambil keuntungan non materiil dari kesertaan mereka dalam kegiatan tersebut. Dengan bergabung menjadi relawan dalam sebuah kegiatan maka seorang individu dapat menghasilkan sesuatu yang tidak dapat dihasilkannya apabila ia hanya bekerja sendiri.

Baseline study lugas akhir ini dilakukan dengan observasi, wawancara, workshop dan diskusi dalam kelompok. Teori yang mendasari teknik intervensi yang digunakan adalah teori pengorganisasian sosial dan model relawan komunitas. Strategi yang digunakan adalah dengan melakukan pengorganisasian sosial, dan melakukan pemberdayaan secara individual maupun kelompok bagi relawan tersebut.

Hasil dari intervensi tersebut adalah terbentuknya sebuah forum kerja relawan yang memiliki komitmen terhadap masalah pendidikan dan memiliki kapasitas maupun ketrampilan yang dibutuhkan untuk menangani permasalahan pendidikan usia dini bagi daerah tersebut. Keunikan dari kegiatan ini adalah relawan yang secara teoritorial tidak tinggal di komunitas tersebut namun dianggap sebagai bagian dari komunitas karena memiliki ide yang sama dengan komunitas. Dalam hal ini adalah sebuah komitmen untuk mencari jalan keluar dari permasalahan pendidikan yang ada di komunitas. Melalui tahapan-tahapan intervensi maka timbul kebersamaan antara relawan dan komunitas lokal.

Untuk tahapan selanjutnya, maka penulis menyarankan untuk merealisasikan kegiatan tersebut dalam kegiatan pendidikan secara langsung, memberikan pembekalan secara multidisiplin bagi relawan, dan juga meningkatkan senantiasa meningkatkan proses ?sharing? baik dalam hal resources maupun dalam hal akuntabilitas program.